

RINGKASAN

PROSES PENANGANAN PASCA PANEN SUNDUK DAN RAKIT DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER, Bella WintariNingtyas, Nim D31180404, Tahun 2021, 55 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-III Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Pembimbing Financia Mayasari, SE, M.M

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar kerja praktis dari perusahaan sehingga mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dunia industri sesuai bidang keahliannya. Tujuan dilaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) yaitu mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang teknik budidaya tanaman Tembakau Bawah Naungan dengan baik dan benar di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan serta lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapang dengan yang diperoleh dibangku kuliah

PTPN X Kebon Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik Negara atau salah satu unit agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan tembakau yang terletak di Kabupaten Jember. Salah satu jenis tembakau yang dibudidayakan oleh Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN). Tembakau TBN digunakan sebagai bahan baku cerutu, tembakau ini memiliki jaman keemasan pada tahun-tahun sebelumnya. PTPN X Kebon Ajong merupakan salah satu unit agroindustri yang memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan di gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran. Tahapan kegitan yang panjang bertujuan untuk menjaga kualitas tembakau untuk selanjutnya dilakukan proses pemasaran.

Sunduk dan rakit adalah kegiatan pasca panen setelah proses pemetikan daun tembakau. Dalam proses penyundukan daun tembakau menggunakan besi yang ujungnya lancip (tajam) sehingga dapat menusuk di duan tembakau, lalu dilanjutkan dengan merakit daun tembakau yang sudah di sunduk perakitan daun tembakau menggunakan dolog atau bamboo yang telah di potong lalu dinaikan.